



Madinah.JSI by IAI TABAH is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Diterbitkan
17-Apr-2021	5-May-2021	1-Jun-2021
DOI : <a href="https://doi.org/10.58518/madinah.v8i1.1540">https://doi.org/10.58518/madinah.v8i1.1540</a>		

## **DAMPAK EKSPLOITASI SUMBER DAYA ALAM DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Muh. Saad

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

E-mail: [saadfauzi120297@gmail.com](mailto:saadfauzi120297@gmail.com)

Ayu Rukayyah Yunus

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

E-mail: [Ayu.ruqayyahy@uin-alauddin.ac.id](mailto:Ayu.ruqayyahy@uin-alauddin.ac.id)

Muslihati

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

E-mail: [Muslihati.muslihati@uin-alauddin.ac.id](mailto:Muslihati.muslihati@uin-alauddin.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan strategi panduan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Mengingat populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% dari populasi. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan wawancara untuk mengetahui penggunaan strategi membaca terbimbing, angket untuk mengetahui pengaruh strategi membaca terbimbing dan penggunaan raport untuk mengetahui prestasi belajar. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh strategi panduan membaca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dengan hasil 0,590. Dimana nilai signifikansi lebih besar dari tabel "r", baik pada tingkat signifikansi 5% maupun pada tingkat signifikansi 1%.

**Kata kunci:** Pengaruh, Penuntun Membaca Berprestasi, Bahasa Indonesia

*Abstract: This research is a field research with the type of qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques using direct observation, interviews and documentation. While data analysis used data reduction, presentation and then drawing conclusions. The data examination technique in this study used the data triangulation method. The results of the analysis show that the impact on the community regarding the exploitation of natural resources that occurred in the village of Serangan started from the occurrence of earthquakes, landslides and damage to the ecosystem in the area around the*



area. In general, the exploitation of natural resources in the village of Serangan and the impact on the community through field observations is very concerning, there has been damage to more than half of the total village of Serangan. In addition to damaging the environment due to mining activities carried out in the village of Serangan, it has also claimed lives, because they are only armed with mining with traditional and makeshift equipment.

**Keywords:** Exploitation, Natural Resources, Community Welfare.

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi nasional berdasarkan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat secara keseluruhan, bukan kesejahteraan orang-seorang atau kelompok dan golongan tertentu. Karena itu perekonomian nasional harus disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat tersebut. Lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Umum (konvensional dan syariah) dan Bank Perkreditan Rakyat (konvensional dan syariah). Sedangkan lembaga keuangan non-bank terdiri dari Pasar Modal, Pasar Uang, Koperasi Simpan Pinjam, Perusahaan Penggadaian, Perusahaan Sewa Guna Usaha, Perusahaan Asuransi Perusahaan Anjak Piutang, Perusahaan Modal Ventura, dan Dana Pensiun (Purwaningum, 2017).

Sumber daya alam (SDA) merupakan anugerah Tuhan yang harus kita syukuri dengan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya dan kita jaga kelestariannya. Pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi SDA yang dapat diperbaharui dan SDA tak dapat diperbaharui (Reza Gunawan, 2016)

Eksplorasi sumber daya alam berarti mengambil dan menggunakan sumber daya alam itu untuk tujuan pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan dapat merugikan masyarakat di sekitar misalnya faktor ekonomi. Eksploitasi sumber daya alam yang mengabaikan lingkungan akan mengancam keberlanjutan dan ketersediaan sumber daya alam itu. Pasal 33 ayat (3) Undang-undang Dasar 1945 menggariskan bahwa "Bumi dan air dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat". Salah satu asas penting dalam pemanfaatan kekayaan alam dalam pembangunan Indonesia adalah pengutamaan pengelolaan sumber daya alam yang dapat diperbarui (Nurul Widyaningrum, 2003).

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan anugerah Tuhan yang harus kita syukuri dengan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan kita jaga kelestariannya. Eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan tanpa memperhatikan aspek peran dan fungsi alam ini terhadap lingkungan dapat mendatangkan berbagai macam bencana alam (Rokhmat Jaya, 2014).

Lingkungan dan ekosistem yang ada banyak dialih fungsikan sehingga keadaan lingkungan suatu daerah berkembang secara ekonomi, namun menurun secara ekologi. Ekologi di abaikan, pada hal nilai ekologi lebih penting daripada



nilai ekonomi (Farida Yulfi, 2014). Sehingga tidak mengherankan tergantungnya keseimbangan ekosistem, langsung maupun tidak langsung seperti meningkatnya suhu udara, pencemaran udara (meningkatnya kadar karbon monoksida, ozon, karbon dioksida nitrogen, belerang dan debu) menurunnya air tanah dan permukaan tanah, longsor atau genangan, meningkatnya kandungan logam berat dalam air tanah, dan masih banyak lagi dampak lainnya yang ada ataupun yang belum terasa (Edo Widodo, 2022).

### 1. Sumber Daya Alam

Sumber daya adalah sesuatu yang memiliki nilai guna. Sumber Daya Alam (SDA) adalah keseluruhan faktor fisik, kimia, biologi dan sosial yang membentuk lingkungan sekitar kita. Hunker dkk menyatakan bahwa sumber daya alam adalah semua yang berasal dari bumi, biosfer, dan atmosfer, yang keberadaannya tergantung pada aktivitas manusia. Semua bagian lingkungan alam kita (biji-bijian, pepohonan, tanah, air, udara, matahari, sungai) adalah sumber daya alam (Purnawan, 2011).

Selanjutnya peranan relatif sumber daya alam dalam perkembangan ekonomi cenderung untuk tuurun bila perokonomian itu semakin berkembang. Dengan naiknya pendapatan, maka hasrat berkonsumsi marjinal pada sumber-sumber alam nampak berkurang (Riska Franita, 2016). Lagi pula input alat-alat produksi per satuan output untuk sumber-sumber alam akan menurun atau setidak-tidaknya tetap. Turunya perannya penting dari sumber-sumber alam terutama berhubungan dengan "*income elasticity of demand*" yang relatif rendah terhadap hasil-hasil pertanian. Demikian juga perubahan dalam fungsi produksi yang disebabkan oleh kemajuan teknik, bibit yang baik, penggunaan pupuk dan juga adanya pengelolaan tanah yang lebih efisien.

Dalam artian ekonomi dapat dikatakan bahwa sumber daya alam itu tidak tentu. Sumber daya alam tidak saja meliputi jumlah bahan-bahan yang ada yang menunggu untuk diolah dan digunakan. Tetapi sumber daya alam itu sendiri juga dinamis dan berubah-ubah sifatnya. Mengenai banyak atau tidak sumber daya alam, adalah tergantung pada waktu dan tempat, tingkat teknik dan penemuan-penemuan baru, sikap manusianya terhadap sumber daya tersebut, perubahan-perubahan dalam selera bai di dalam negeri maupun di luar negeri. Perubahan-perubahan dalam variabel ini menyebabkan negara itu akan lebih baik atau lebih buruk (dalam arti sumber daya alamnya) meskipun jumlah fisisk dari sumber daya alam tersebut tidak berubah (Yusuf, 2016).

#### a. **Pegelolaan Sumber Daya Alam Yang tidak Dapat Diperbaharui (*Exhaustible Resorce/Stock Resource*)**

Sebenarnya sulit untuk menarik garis tegas antara sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Kenyataanya sumber daya yang tidak dapat diperbaharui dapat juga dihabiskan dan sumber daya yang tida diperbaharui dapat ditambah persedisnnya melalui penemuan-penemuan persedian baru atau dengan kemajuan teknologi yang memungkingkan diperolehnya simber daya tersebut dari bahan yang lebih murah (Kumurur, 2002). Namun demikian kita akan



menggunakan pada tingkat kejadiannya. Minyak misalnya, karena diperlukan jutaan tahun untuk terjadinya minyak, maka disebut sumber daya yang tidak dapat diperbahrui, sedangkan kayu disebut sumber daya yang dapat diperbahrui karena dapat tumbuh untuk ditimbang waktu beberapa puluh tahun saja (Andi Yusuf, 2016).

**b. Pengelolaan Sumber Daya Alam Skala Desa Menurut UUD No. 6 Tahun 2014 tentang Desa**

Menurut Pasal 18 UU Desa, kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan adat istiadat desa (Moh Agus, 2022). Selanjutnya Pasal 19 UU Desa mengatur kewenangan desa yang meliputi kewenangan berdasarkan hak asal-usul, kewenangan lokal berskala desa, kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota; dan kewenangan lain yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah kabupaten/kota. Berdasarkan kewenangan tersebut, desa mempunyai hak untuk melaksanakan pembangunan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, termasuk sektor kehutanan di desa (Adi Sutrisno, 2022). Hak desa atas sumber daya alam, juga diatur dan dipertegas pada Pasal 371 ayat (2) UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yaitu bahwa desa mempunyai kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai desa.

Asas-asas pengaturan desa sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan Pasal 3 huruf a dan b UU Desa memiliki dua asas yang sangat penting yaitu: rekognisi, yaitu pengakuan terhadap hak asal-usul dan subsidiaritas, yaitu penetapan kewenangan berskala lokal dan pengambilan secara lokal untuk kepentingan masyarakat desa. Dikatakan penting karena kedua asas tersebut selain menjadi dasar bagi asas-asas yang lain, kedua asas tersebut juga ditegaskan kembali sebagai kewenangan desa, sebagaimana ketentuan Pasal 19 UU Desa. Oleh karena itu maka kedua asas tersebut dapat dikatakan sebagai dua asas dalam substansi UU Desa, dan penting untuk dipahami secara khusus. Asas rekognisi ini berkaitan erat dengan definisi tentang desa sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 1 UU Desa, yaitu bahwa desa "... mengatur dan mengurus berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI." Rekognisi merupakan asas yang relevan dalam konteks desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang eksis dan memiliki hak asal-usul di mana masing-masing desa memiliki keragaman sesuai dengan konteksnya.

Arah dan kebijakan ini, merupakan program yang harus menjadi fokus perhatian bagi pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam melaksanakan pembangunan desa. Untuk mewujudkan hal ini, pemerintah desa dapat menciptakan inovasi dan kreativitas untuk mampu memanfaatkan dan mengelola potensi Sumber Daya Alam (SDA) skala desa



secara berkelanjutan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Virna Dewi, 2022).

**c. Prinsip-prinsip Pengelolaan Sumber Daya Alam Menurut Al-Qur'an**

Al-Quran menjelaskan bahwa bumi dan seisinya hakikatnya diciptakan Allah SWT untuk manusia (QS. al-Baqarah: 29) yang artinya. Semua yang ada di langit dan bumi, matahari dan bulan, malam dan siang, daratan dan lautan, binatang melata dan binatang ternak, serta tanaman dan buah-buahan semuanya diciptakan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan hidup manusia (QS. al-An'am: 141). Segala sesuatu yang ada di muka bumi ini diserahkan kepada manusia sehingga manusia dijadikan sebagai khalifah di muka bumi (QS.al-Baqarah: 30), dan memegang tanggungjawab mengelola bumi dan memakmurkannya.

**d. Konsep Ekonomi Islam Tentang Sumber Daya Alam**

Sumber daya alam (*Resources*) adalah sumber persediaan, baik sebagai candaan maupun yang baru. Dari sudut pandang ekonomi, sumber daya merupakan input dalam suatu proses produksi. Sumber daya juga diartikan sebagai suatu atribut atau unsur darim lingkungan yang menurut anggapan manusia mempunyai nilai dalam jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh keadaan sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan kelembagaan (Karden Eddy, 2015).

Undang undang No. 4 Tahun 1982 Pasal (5) menyebutkan bahwa sumber daya alam adalah sumber lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya manusia, sumber daya hayati, dan sumber daya buatan. Menurut prosesnya, sumber daya dibedakan menjadi 2 bagian:

1. Sumber daya buatan, yaitu sumber daya yang sengaja dibuat manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Sumber daya alam, yaitun sumber daya yang tersedia di alam secara alami.

Menurut kemungkinan pemulihannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui, yaitu sumber daya yang bisa dihasilkan kembali baik secara alami maupun dengan bantuan manusia, dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, yaitu sumber daya yang habis sekali pakai.

Mineral Al-batin dalam fikih berarti setiap barang tambang yang membutuhkan usaha serta proses lebih lanjut agar sifat-sifat mineralnya tampak, seperti emas dan besi . Tambang-tambang emas dan besi tidak mengandung emas dan besi dalam keadaan sempurna didalam bumi. Tambang-tambang tersebut mengandung substansi yang membutuhkan usaha yang besar guna mengubahnya menjadi emas dan besi yang diketahui ioleh para pedagang (Tan Chia Yong, 2022). Berdasarkan hal tersebut keterbukaan dan ketersembunyian dalam istilah fikih terkait dengan sifat suatu bahan dan derajat kesempurnaan keadaannya, sehingga tidak terkait dengan lokasi atau kedekatan dengan permukaan atau kedalaman bumi. Setiap kegiatan ekonomi sudah pasti memiliki dampak positif dan negatif yang ditimbulkan (Nofita Fajriyanti, 2022).





## 2. Kesejahteraan

Setiap orang memiliki keinginan untuk sejahtera, suatu keadaan yang serba baik, atau suatu kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Lebih lengkapnya, Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan lainnya seperti lingkungan bersih, aman, dan nyaman. Walaupun sulit diberi pengertian, namun kesejahteraan memiliki beberapa kata kunci, yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar, makmur, sehat, damai dan selamat, beriman dan bertakwa. Untuk mencapai kesejahteraan itu manusia melakukan berbagai macam usaha misalnya bidang pertanian, perdagangan, pendidikan, kesehatan serta keagamaan, pertahanan keamanan dsb (Muhammad Baqir Ash Shadar).

Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Dengan kata lain lingkup substansi kesejahteraan seringkali dihubungkan dengan lingkup kebijakan sosial. Sebagai atribut agregat, kesejahteraan merupakan representasi yang bersifat kompleks atas suatu lingkup substansi kesejahteraan tersebut. Kesejahteraan bersifat kompleks karena multidimensi, mempunyai keterkaitan antar dimensi dan ada dimensi yang sulit direpresentasikan. Kesejahteraan tidak cukup dinyatakan sebagai suatu intensitas tunggal yang merepresentasikan keadaan masyarakat, tetapi juga membutuhkan suatu representasi distribusional dari keadaan itu. Penentuan batasan substansi kesejahteraan dan representasi kesejahteraan menjadi perdebatan yang luas.

Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan individu. Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat. Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya, hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar. Kesejahteraan individu dalam kerangka etika Islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak hak orang lain, dengan demikian kesejahteraan meliputi faktor:

- a) Keadilan dan Persaudaraan Menyeluruh;
- b) Nilai-Nilai Sistem Perekonomian;
- c) Keadilan Distribusi Pendapatan.

Sumber daya alam merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Sebagai modal dasar, sumber daya alam harus dimanfaatkan sepenuhnya dengan cara yang tidak merusak. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam harus



dilakukan secara ecoefisiensi. Ecoefisien berasal dari kata “ekosistem” dan “efisien” artinya pengelolaan sumber daya alam yang tidak merusak atau mengganggu keseimbangan ekosistem dilakukan secara efisien serta mempertimbangkan kelestarian sumber daya alam tersebut. Kehidupan manusia secara individu, bahkan sampai tingkat pembangunan di suatu daerah atau yang lebih tinggi, ditingkat negara misalnya, hampir selalu didasarkan pada pemanfaatan sumber daya alam (Akhmad Fauzi, 2004).

Ada beberapa indikator dalam berbagai dimensi pembangunan yang dapat diklasifikasikan menjadi indikator ekonomi, kesejahteraan sosial dan partisipasi politik atau demokratisasi. Sejumlah indikator ekonomi yang banyak digunakan oleh lembaga-lembaga internasional antara lain (Euis Sunarti, 2006).

**a. Pendapatan Perkapita**

Pendapatan per kapita, baik dalam ukuran GNP maupun PDB merupakan salah satu indikator makroekonomi yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif makroekonomi, indikator ini dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur (Elda Azizah, 2018). Pendapatan juga dapat digunakan sebagai data kegiatan ekonomi, terutama dalam kaitannya dengan produksi barang dan jasa oleh masyarakat dalam suatu periode tertentu. Selama ini, peningkatan dalam pendapatan nasional telah menjadi fokus dari pengukuran pembangunan.

**b. Struktur Ekonomi**

Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan pendapatan perkapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan meningkat terus. Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang-barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan penyerapan angkatan kerja (Sitanggang, 2004). Di lain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun. Angkatan kerja sektoral juga akan mengalami transformasi sesuai dengan perkembangan industrialisasi.

**c. Urbanisasi**

Urbanisasi dapat diartikan sebagai meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim di wilayah perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan. Urbanisasi dikatakan tidak terjadi, apabila pertumbuhan penduduk di wilayah urban sama dengan nol. Sesuai dengan pengalaman industrialisasi di negara-negara Eropa Barat dan Amerika Utara, maka proporsi penduduk di wilayah urban berbanding lurus dengan proses industrialisasi. Ini berarti bahwa kecepatan urbanisasi akan semakin tinggi sesuai dengan cepatnya proses industrialisasi. Di negara-negara industri, sebagian besar penduduk tinggal di wilayah perkotaan; sedangkan di negara-negara yang sedang berkembang proporsi terbesar tinggal di wilayah pedesaan. Berdasarkan kepada fenomena ini, maka urbanisasi telah digunakan sebagai salah satu indikator pembangunan (Anto Novenanto, 2018).



#### d. Angka Tabungan

*Financial capital* merupakan faktor utama dalam proses industrialisasi dalam sebuah masyarakat, sebagaimana terjadi di Inggris dan Eropa pada umumnya pada awal pertumbuhan kapitalisme yang disusul oleh revolusi industri. Dalam masyarakat yang memiliki produktifitas yang tinggi, modal usaha ini dapat dihimpun melalui tabungan, baik swasta maupun pemerintah. Sejarah perkembangan ekonomi di Eropa menunjukkan bahwa sektor primer telah berhasil menciptakan surplus yang merupakan awal dari proses pembentukan modal (*capital formation*).

#### e. Indeks Kualitas Hidup (IKH)

IKH atau *Physical Quality of Life Index* (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indeks ini dibuat karena apabila hanya indikator makroekonomi digunakan dalam mengukur keberhasilan ekonomi, maka ia tidak dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial. Indeks ini dihitung berdasarkan kepada (1) angka rata-rata harapan hidup pada umur satu tahun, (2) angka kematian bayi, dan (3) angka melek huruf. Dalam indeks ini, angka rata-rata harapan hidup dan kematian bayi akan dapat menggambarkan status gizi anak dan ibu, derajat kesehatan, dan lingkungan keluarga yang langsung berasosiasi dengan kesejahteraan keluarga (Rizky Wibowo Mukti, 2011).

#### Konsep Ekonomi Islam Tentang Kesejahteraan

Konsep ekonomi Islam, terdapat satu titik awal yang harus kita perhatikan, yaitu ekonomi Islam sesungguhnya bermuara kepada akidah Islam, yang bersumber dari syari'atnya. Syari'at tersebut merupakan hukum atau ketetapan-ketetapan Allah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Menurut Muhammad bin Abdullah Arabi, ekonomi Islam adalah kumpulan prinsip-prinsip umum tentang ekonomi yang kita ambil dari AL-Qur'an dan sunah Nabi Muhammad SAW dan pondasi ekonomi yang kita bangun atas dasar pokok-pokok itu dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan waktu (Lukman Hakim, 2012). Adapun menurut Muhammad Abdul Manan, ekonomi Islam sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam (Nuru, 2017).

Sedangkan M. Umer Chapra, ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumberdaya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan. Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan di atas, maka ekonomi Islam merupakan satu kajian ilmu yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh suatu masyarakat yang berlandaskan pada hukum-hukum syari'at Islam (Kiki Endah, 2019).





## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ekonomi ditujukan pada fenomena yang menunjukkan pada tindakan subjek pelaku ekonomi, yakni manusia yang bertindak di seputar fenomena ekonomi seperti halnya dalam konsumsi, dalam produksi maupun dalam distribusi dengan segala macam *derivative* transaksi dan interaksinya. Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Sebagaimana halnya karya tulis ilmiah tentu mempunyai teknik atau cara tertentu ataupun dasar-dasar sebagai acuan, maka dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode sehingga dalam penulisan ini dapat mencapai hasil yang lebih baik, adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan situasi atau peristiwa, maka analisis data juga disesuaikan dengan metode penelitian. Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi- narasi baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penambangan di Desa Segerang

Kawasan tambang pasir Cv Putra Kembar yang terdapat di desa Segerang semestinya sudah tidak lagi difungsikan dikarenakan kondisi tambang tersebut sudah sangat dekat dari pemukiman masyarakat yang mengakibatkan lonsor dan terkikis sampai ke pemukiman warga.

Sementara tambang pasir tersebut tidak mendapat larangan dari pemerintah desa terkait kondisi yang terjadi di daerah sekitar tambang pasir tersebut. Sehingga aktifitas tambang tersebut berfungsi seperti biasaya tanpa memperhatikan dampak dari aktifitas tambang yang dilakukan setiap hari.

Cv Putra Kembar sebagai lahan untuk tambang pasir yang sudah beroperasi kurang lebih sekitar 15 tahun dikerjakan dengan mesin penyedot pasir dan tambahan tenaga manusia. Pada proses penambangan pasir tersebut mestinya sangat mengutamakan keselamatan jiwa para penambang. Hasil keuntungan yang didapat hanya jika ada truk yang memuat tambang pasir tersebut, diman hasil keuntungan yang didapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang selanjutnya ketika sudah terpenuhi maka akan otomatis peningkatan kesejahteraan hidupnya akan mengikuti.



## **Eksplorasi Sumber Daya Alam Yang Terjadi Pada Tambang Pasir Dan Dampak Bagi Masyarakat**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai dampak adanya eksploitasi sumber daya alam pada tambang pasir terhadap kesejahteraan masyarakat serta penjelasan mengenai konsep eksternalitas yang dapat dianalisis yakni Eksternalitas positif adalah keuntungan terhadap pihak ketiga selain penjual atau pembeli barang atau jasa yang tidak direfleksikan dalam harga dalam hal ini yakni hasil atau keuntungan yang diperoleh dari penambangan pasir di desa segerang. Namun ketika terjadi eksternalitas yang negatif, harga barang atau jasa tidak menggambarkan biaya sosial tambahan (marginal social cost) secara sempurna pada sumber daya yang dialokasikan dalam produksi tambang pasir.

Dari hasil analisis diatas penulis dapat mengemukakan dampak positif dari adanya penambangan pasir di desa segerang sebagai berikut:

### **1) Membuka lapangan kerja**

Karena keadaan geografi di daerah kampung Skip yang tersunatas pegunungan yang kaya akan produksi pasir memungkinkan masyarakatnya untuk mengeksploitasi kekayaan yang telah disediakan oleh alam untuk dikelola. Kesempatan kerja di Daerah di desa Segerang semakin terbuka setelah adanya kegiatan penambangan pasir yang memberikan dampak positif bagi warga sekitar sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pendidikan masyarakat daerah desa Segerang yang masih tergolong rendah, tidak memungkinkan masyarakatnya untuk dapat bekerja di tempat lain yang rata-rata menerapkan standarisasi minimal SLTA dan memiliki kecakapan khusus. Sehingga masyarakat dengan pendidikan yang rendah sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan.

Dengan adanya tambang batu masyarakat di desa segerang yang berpendidikan rendah dapat diserap secara signifikan mengurangi pengangguran di desa segerang tersebut. Selain itu, masyarakat yang sudah berumur lanjut yang tidak memungkinkan untuk dapat diterima kerja ditempat lain yang dapat diberdayakan dengan bekerja ditambang pasir tersebut. Mengingat ditambang tersebut upah yang diberikan berdasarkan banyaknya pasir yang dapat dikerjakan tanpa dipatok dengan waktu. Maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya tambang pasir di desa segerang dapat secara signifikan menyerap pekerja yang ada di sekitar tambang pasir tersebut.

### **2) Meningkatkan Pendapatan Masyarakat**

Kegiatan penambangan batu memberikan dampak terhadap tingkat pendapatan masyarakat, hal ini terlihat pada masyarakat pengangguran mengakui bahwa adanya kegiatan penambang pasir memberikan keuntungan yang sangat besar sehingga bisa mencukupi kebutuhan hidupnya. Masyarakat di desa Segerang yang rata-rata masih berpendidikan rendah sulit untuk dapat diterima ditempat lain. Meskipun masyarakat yang masih berpendidikan rendah masih ada yang bekerja selain menjaga toko, kuli bangunan, petani dan bekerja serabutan lainnya, mereka tetap bekerja ditambang Pasir tersebut disela waktu di tempat lain.



### 3) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara dan observasi. Tingkat kesejahteraan responden cukup bervariasi. Kualitas hidup seseorang dapat dilihat dari tingkat pendapatannya. Meskipun pendapatannya yang tinggi bukan satu-satunya faktor penentu kesejahteraan, tetapi dengan pendapatan yang tinggi seseorang mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai kesejahteraan dibandingkan dengan seseorang yang memiliki pandangan pendapat yang rendah. Setidaknya dengan adanya tambang batu tersebut dapat menyerap pengangguran yang cukup signifikan, terutama di desa segerang.

Upah selalu berkaitan dengan upah riil (*real wage*) dan upah nominal (*nominal wage*). Upah yang diterima pekerja disebut dengan upah nominal. Upah riil adalah upah yang telah diperhitungkan antara daya beli dari upah yang diterima oleh pekerja tersebut. Bisa saja upah nominal pekerja mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi karena biaya hidup naik maka daya beli dari upah yang diterima tersebut bisa lebih rendah dari tahun sebelumnya. Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa produktivitas pekerja tambang pasir dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan pekerja, mengingat upah yang diterima pekerja tambang pasir berdasarkan banyaknya batu yang dapat dikerjakannya tanpa patokan waktu yang ditentukan pengelola tambang pasir.

#### Dampak Negatif Penambangan Pasir Terhadap Lingkungan

Setiap kegiatan perekonomian pasti menimbulkan dampak bagi masyarakat yang berada di sekitarnya, baik berupa dampak positif maupun negatif. Pengendalian akan dampak lingkungan sering kali tidak dilakukan oleh pemerkrasa atau pelaku ekonomi tersebut. Kegiatan ekonomi yang dilakukan hanya berorientasi pada perolehan keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa memperhatikan dampak lingkungan yang timbul. Pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan berlebihan atau kurang bijaksana akan menimbulkan berbagai masalah lingkungan hidup.

Pemanfaatan sumber daya alam seharusnya dilakukan dengan memperhatikan dan menerapkan asas-asas pelestarian lingkungan hidup. Eksploitasi menyebabkan terjadinya perubahan bentangan alam. Pengolahan, pengangkutan, dan proses lebih lanjut bahan yang dieksploitasi tersebut juga mencemari tanah, air, dan udara.

#### 1) Meningkatnya Polusi Udara Akibat Meningkatnya Intensitas Debu

Terjadinya peningkatan debu yang menyebabkan kualitas udara disekitar kawasan penambangan menurun, sebagai akibat dari kendaraan truk yang mengangkut pasir serta tiupan angin jika di lokasi tambang tersebut tidak ada vegetasi tumbuhan yang cukup. Karna vegetasi tumbuhan yang berada di sekitar penambangan telah mati baik itu yang di tebang ataupun mati karena polusi yang ditimbulkan oleh kendaraan berat yang digunakan di penambangan pasir.

Debu dan asap kendaraan menghasilkan oksida, oksida ini menjadi asam setelah mengalami proses kimia di udara dan turun kepermukaan bumi bersama hujan. Hujan asam tersebut dapat menyebabkan terganggunya kehidupan



makhluk hidup. Hujan asam berdampak pada menurunnya kualitas tanah, kehidupan hewan, tumbuhan, dan kesehatan manusia, hal tersebut tentunya merugikan masyarakat sekitar tambang.

## 2) Rusaknya Jalan

Para penambang yang telah mendapatkan pasir biasanya menggunakan alat atau mesin berat seperti mobil pengangkut. Mobil yang mengangkut pasir tersebut tentu menggunakan alternatif jalan raya yang tentunya akan membuat jalan raya semakin rusak di karenakan berat beban pada kendaraan angkut tersebut melebihi kapasitas yang di tentukan. Selain itu juga pengangkutan bobot beban yang berlebihan dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas terutama di jalur utama. Kendaraan yang melintas di jalur utama biasa menggunakan kecepatan diatas 60 km/jam untuk menempuh waktu yang di targetkan. Itulah kenapa di jalan utama kendaraan tidak di izinkan untuk membawa beban yang melebihi kapasitas seperti truk pembawa pasir. Selain itu juga kendaraan yang membawa beban berat bisa menimbulkan kemacetan yang cukup parah.

### **Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Eksploitasi Sumber Daya Alam pada Tambang Pasir Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Sementara dalam perspektif Islam, dampak yang dihasilkan dari bekerja dan berusaha berupa karya, baik berupa fisik maupun non fisik harus berorientasi pada kemaslahatan, bukan sebaliknya. Islam melarang umatnya berbuat zalim terhadap orang lain, atau menggunakan aturan yang tidak adil dalam mencari harta, tetapi mendukung penggunaan semua cara secara adil dan jujur dalam mendapatkan harta kekayaan. Sumber ekonomi dan potensi material kekayaan hendaknya memperlakukan dengan baik, karena sumberdaya alam merupakan nikmat Allah SWT. Kepada umat-Nya. Manusia dianjurkan mengelolanya dengan tetap memperhatikan kelestariannya.

Pemberian hak pengelolaan sumber daya alam faktanya, sumber daya tersebut sejatinya merupakan potensi kekayaan bagi seluruh masyarakat. Paling tidak, satu hal yang dapat menjadi bukti riil dari dampak buruk. Biasanya hanya berorientasi pada perolehan keuntungan semata. Memang benar, keberadaan tambang dapat membuka lapangan kerja, khususnya bagi masyarakat sekitar penambangan. Namun, pada dasarnya mereka sebatas sebagai buruh. Pada tingkat ekstra sejahtera dan sebaliknya mengantarkan jutaan rakyat lainnya pada jurang kesengsaraan.

Dalam pandangan Islam, barang tambang adalah milik umum yang harus dikelola dengan tetap berorientasi pada kelestarian sumber daya (*sustainable resources principle*). Dalam memanfaatkan bumi ini tidak boleh semena-mena, dan seenaknya saja dalam mengeksploitasinya. Pemanfaatan berbagai sumber daya alam baik yang ada di laut, didaratan dan didalam hutan harus dilakukan secara proporsional dan rasional untuk kebutuhan masyarakat banyak dan generasi penerusnya serta menjaga ekosistemnya. Dalam konsep khilafah menyatakan bahwa manusia telah dipilih oleh Allah di muka bumi ini (*khalifatullah fil'ardh*).

Menurut pandangan agama manusia dituntut untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang tumbuh, dan terhadap apa saja yang ada. Etika agama



terhadap alam mengantar manusia untuk bertanggung jawab sehingga ia tidak melakukan kerusakan dengan demikian, dengan kemampuan yang dimilikinya, manusia tidak hanya dituntut dapat menyesuaikan diri. Akan tetapi, manusia juga dituntut untuk dapat memanfaatkan potensi lingkungan untuk lebih mengembangkan kualitas kehidupannya.

Salah satu faktor yang mendorong eksploitasi ini terjadi adalah kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Selain itu faktor ekonomi sangatlah berpengaruh penting dalam usaha eksploitasi alam ini. Eksploitasi alam seperti pertambangan batu kapur di daerah kampung Skip adalah salah satunya, kebutuhan akan bahan mentah untuk pondasi, semen dll. Menjadikan gunung kunyit sebagai lahan pengeruk rupiah yang cukup menjanjikan, selain karena faktor masyarakat sekitar yang menggantungkan kehidupan mereka dari hasil pengolahan tambang batu tersebut.

## KESIMPULAN

Dampak bagi masyarakat mengenai eksploitasi sumber daya alam yang terjadi pada desa segerang mulai dari terjadinya gempa, tanah longsor dan kerusakan ekosistem di daerah sekitar wilayah tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan tingkat kesadaran yang sangat rendah dari masyarakat yang hanya ingin memementingkan pribadinya masing-masing, maka alam lah yang menjadi korban dari tingkah-tingkah bodoh manusia. Kegiatan penambangan batu memberikan dampak terhadap tingkat pendapatan masyarakat, hal ini terlihat pada masyarakat pengangguran mengakui bahwa adanya kegiatan penambang batu memberikan keuntungan yang sangat besar sehingga bisa mencukupi kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya tingkat kehidupan ekonomi seseorang atau masyarakat ditentukan oleh kesempatannya memperoleh sumber pendapatan, kesempatan kerja, dan kesempatan berusaha. Dampak negatif yang terjadi akibat penambangan batu yaitu terjadinya peningkatan debu yang menyebabkan kualitas udara disekitar kawasan penambangan menurun, sebagai akibat dari kendaraan truk yang mengangkut pasir serta tiupan angin jika di lokasi tambang pasir tersebut tidak ada vegetasi yang cukup. Mobil yang mengangkut batu tersebut tentu menggunakan alternatif jalan raya yang tentunya akan membuat jalan raya semakin rusak di karenakan berat beban pada kendaraan angkut tersebut melebihi kapasitas yang di tentukan. Selain itu juga pengangkutan bobot beban yang berlebihan dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas terutama di jalur utama.

Secara umum eksploitasi sumber daya alam yang terjadi pada desa Segerang dan dampak bagi masyarakat melalui observasi lapangan sangat memprihatinkan, telah terjadi kerusakan lebih dari separuh dari total keseluruhan desa segerang. Selain merusak lingkungan akibat aktifitas penambangan yang dilakukan di desa Segerang juga sudah merenggut korban jiwa, karena mereka hanya berbekal menambang dengan peralatan tradisonal dan seadanya.





## BIBLIOGRAFI

- Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Arikunto, S. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Azizah, Elda Wahyu, Sudarti Sudarti, and Hendra Kusuma. "Pengaruh pendidikan, pendapatan perkapita dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 2.1 (2018): 167-180.
- Bhuono Agung Nugroho, *Strategi jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Chia, Tan Yong, et al. "A Narrative Review on the Phytochemistry, Pharmacology and Therapeutic Potentials of Clinacanthus nutans (Burm. f.) Lindau Leaves as an Alternative Source of Future Medicine." *Molecules* 27.1 (2022): 139.
- Dewi, Virna. "Penerapan Kebijakan Refocusing Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Mislak Kabupaten Bangka Barat Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2020." *Justici* 14.1 (2022): 65-84.
- Endah, Kiki. "Pembangunan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Mandiri Dan Sejahtera." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 1.4 (2019): 677-684.
- Fajariyanti, Nofita. *Pengembangan Learning Package Model Project Based Learning Pembuatan Film Pendek Materi Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2022.
- Fauzi, Akhmad. *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan: Teori dan aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Franita, Riska. "Analisa pengangguran di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1.3 (2016): 88-93.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Gunawan, Reza. *Eksplorasi Pasir Di Kepulauan Riau Untuk Reklamasi Singapura Dan Pengaruhnya Terhadap Batas Wilayah Ri-Singapura*. Diss. Fisip unpas, 2016.
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Imam Gunawan, *Pengantar Statistika inferensial*, Ed. I, Cet. II, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Jeumpa, Nurul. "Nilai-Nilai Agama Islam." *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* 4.2 (2017): 101-112.
- Karden Eddy Sotang Manik, *Eksplorasi Sumber dan Perkembangannya*, Gama Insani, 2015
- Kumurur, Veronica A. "Lingkungan Hidup dan Sumberdaya Alam yang Semakin Rusak dan Mengancam Keberlanjutan Kehidupan Manusia Indonesia." *Jurnal Ekoton* 2.1 (2002).



- Leilani, Ani, and Aan Hermawan. "Pengaruh Pendekatan Kelompok Terhadap Keberdayaan Pembudidaya (Kasus di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan* 4.2 (2010): 53-67.
- Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Mulyanto, Dede. "Kerentanan Usaha Kecil: Faktor Pengaruh, Dampak, Dan Solusi." *Jurnal Analisis Sosial* (2005): 117-139.
- Muslimah, Farida Yulfi, Ahmad Noer, and Lilis Siti Badriah. "Valuasi Ekonomi Dampak Eksploitasi Air Tanah Oleh PT. Tirta Investama Terhadap Sektor Pertanian di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten." *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah* 2.2, 2014.
- Negara, Purnawan Dwikora. "Rekonstruksi kebijakan pengelolaan kawasan konservasi berbasis kearifan lokal sebagai kontribusi menuju pengelolaan sumber daya alam yang Indonesia." *Jurnal Konstitusi* 4.2 (2011).
- Novenanto, Anton. "Transjawa, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Urbanisasi." *BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan* 4.2 (2018): 123-139.
- Pongtukuran, Yonathan. *Manajemen sumber daya alam dan lingkungan*. Penerbit Andi, 2015.
- Prayitno, Sutrisno Adi, et al. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Bendolo melalui Diversifikasi Olahan Talas (*Colocasia esculenta*)." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 7.1 (2022).
- Purnomo, Heri. "Tinjauan kegiatan promosi pada PT. BPR Bina Sejahtera Insani (binsani) Palur, Karanganyar." (2003).
- Purwaningrum, Yayuk, et al. "Pengaruh sistem eksploitasi terhadap produksi karet pada klon PB260." *Jurnal Pertanian Tropik* 3.1 (2016): 62-69.
- Robi'in, Bambang. "Sistem Informasi Geografis Sumber Daya Alam Indonesia Berbasis Web." *Jurnal Informatika Ahmad Dahlan* 2.2 (2008): 102498.
- Sari, Prasita Puspita, et al. "Pendidikan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Sejahtera Sebagai Kepedulian Terhadap Lingkungan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.1 (2022): 35-40.
- Sifa, Moh Agus, Siti Effi Nur Ummah, and Amalia Amalia. "a Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengemasan dan Pemasaran Produk Lokal (Jambu Mete dan Kawis) Desa Sembungin Kecamatan Bancar." *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2022): 1-11.
- Simatupang, Edo Widodo. "Analisis Program Kerja Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Kemiskinan (Studi Kasus Desa Sukandebi, Kecamatan Tigalingga Kabupaten. Dairi)." (2022).
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES. 2008.
- Sirait, H. Riza, Rudi Salam Sinaga, and Maksum Syahri Lubis. "Implementasi Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 terhadap Kondisi Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kota Medan." *PERSPEKTIF* 11.1 (2022): 131-139.



- Sitanggang, Ignatia Rohana, and Nachrowi Djalal Nachrowi. "Pengaruh struktur ekonomi pada penyerapan tenaga kerja sektoral: Analisis model demometrik di 30 propinsi pada 9 sektor di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 5.1 (2004): 103-133.
- Sunarti, Euis. "Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah pengembangan, evaluasi dan keberlanjutannya." 2006.
- Susilo, Rachmad K. Dwi. "Sosiologi lingkungan dan sumber daya alam." (2012).
- Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 Pasal (5) menyebutkan bahwa sumber daya alam
- Wibowo, Rizky Mukti. *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan riil perkapita, indeks kualitas hidup, dan dependency ratio terhadap jumlah penduduk miskin provinsi jawa timur tahun 2005-2008*. Diss. Universitas Airlangga, 2011.
- Widyaningrum, Nurul. *Pola-pola eksploitasi terhadap Usaha Kecil*. Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Yusuf, Muslim Andi. "Kepastian hukum hak masyarakat hukum adat atas tanah dan sumberdaya alam." *Prosiding* 2.1 , 2016.
- Zaini, Ahmad. "Pengaruh kekayaan sumberdaya alam batubara terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur." *Jurnal Borneo Administrator* 13.2 (2017): 111-130.